

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 6 No. 3	Edition: Juni 2026 – September 2026
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 10 Juni 2026	Revised: 12 Juni 2026	Accepted: 14 Juni 2026

GERAKAN MASYARAKAT PEDULI IMUNISASI UNTUK MEWUJUDKAN ANAK SEHAT DI DESA PATUMBAK I DUSUN III TAHUN 2026

Wilfa Muslimah Sihaloho¹, Tetty Junita Purba², Nurmala Sari³, Medianasari⁴, Eva Happy⁵

¹Program Studi Kebidanan Program Profesi, Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail : muslimahwilfa@gmail.com, tettyjunitapurba@gmail.com, nurmalasari71@gmail.com,
medianasari294@gmail.com, evahappy@gmail.com

Abstract

Immunization is one of the most effective efforts to prevent infectious diseases in children. However, public awareness regarding the importance of complete basic immunization is still relatively low due to lack of knowledge and misinformation about vaccine side effects. This community service activity aimed to increase public knowledge and awareness regarding the importance of immunization for children's health. The activity was carried out in Patumbak I Village Dusun III, Deli Serdang Regency, involving 20 mothers with infants and toddlers as participants. The method used was health education through counseling, discussion, question and answer sessions, and distribution of educational leaflets. The educational material included the definition of immunization, benefits of immunization, immunization schedules, and the impact of incomplete immunization. Evaluation was conducted through direct questioning and observation of participant participation during the activity. The results showed an increase in participants' understanding of the importance of immunization after receiving health education. Participants became more aware of the benefits of vaccines in preventing infectious diseases and understood that post-immunization side effects are generally mild and temporary. Participants also demonstrated positive attitudes toward the immunization program and expressed willingness to complete their children's immunization schedules. The use of educational media such as leaflets and posters helped participants understand the material more easily. This community service activity had a positive impact on increasing public awareness and participation in supporting child immunization programs. Continuous health education is needed to improve immunization coverage and realize healthier children in the community.

Keywords: *Immunization, Health Education, Community Service*

I. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu program kesehatan yang sangat penting dalam mencegah penyakit menular pada anak. Program imunisasi bertujuan memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit seperti campak, polio, hepatitis B, dan difteri. Anak yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap memiliki risiko lebih tinggi mengalami kesakitan dan komplikasi kesehatan. World Health Organization menyebutkan bahwa imunisasi mampu mencegah jutaan kematian anak setiap tahunnya. Oleh karena itu, imunisasi menjadi bagian penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (WHO, 2023).

Di Indonesia, cakupan imunisasi dasar lengkap masih menjadi perhatian pemerintah karena belum seluruh wilayah mencapai target nasional. Kurangnya pengetahuan masyarakat serta adanya informasi yang salah mengenai vaksin menjadi penyebab rendahnya kepatuhan imunisasi. Kondisi tersebut juga ditemukan di Desa Patumbak I Dusun III Kabupaten Deli Serdang. Sebagian masyarakat masih merasa takut terhadap efek samping imunisasi sehingga enggan membawa anak ke posyandu. Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi kesehatan tentang pentingnya imunisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan anak (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Patumbak I Dusun III Kabupaten Deli Serdang dengan sasaran 20 orang ibu yang memiliki bayi dan balita. Metode kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Tahap persiapan dilakukan observasi lokasi, koordinasi dengan perangkat desa dan kader kesehatan, penyiapan materi edukasi, serta penyediaan media penyuluhan seperti leaflet, poster, laptop, dan LCD proyektor.
- b. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab mengenai pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, jadwal imunisasi dasar lengkap, serta dampak apabila anak tidak memperoleh imunisasi lengkap.
- c. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan partisipasi peserta dan pemberian pertanyaan sederhana setelah kegiatan penyuluhan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

III. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta yang hadir berjumlah 20 orang ibu yang memiliki bayi dan balita. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti penyuluhan kesehatan tentang imunisasi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mendengarkan materi dan mengikuti sesi diskusi. Dukungan kader kesehatan dan perangkat desa turut membantu kelancaran kegiatan penyuluhan kesehatan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya imunisasi setelah diberikan edukasi kesehatan. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian peserta belum memahami manfaat imunisasi secara lengkap. Setelah penyuluhan, peserta mulai memahami bahwa imunisasi dapat melindungi anak dari berbagai penyakit menular berbahaya. Peserta juga memahami pentingnya mengikuti jadwal imunisasi dasar lengkap sesuai usia anak. Peningkatan pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memberikan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat.

Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap imunisasi. Sebagian peserta yang sebelumnya merasa takut terhadap efek samping vaksin mulai memahami bahwa efek samping imunisasi umumnya ringan dan sementara. Media edukasi seperti leaflet dan poster membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah. Peserta menyatakan bersedia membawa anak ke posyandu secara rutin untuk melengkapi imunisasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan anak.

IV. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai imunisasi anak. Sebelum diberikan penyuluhan, sebagian peserta belum memahami manfaat imunisasi dan pentingnya jadwal imunisasi dasar lengkap. Setelah diberikan edukasi kesehatan, peserta menjadi lebih memahami bahwa imunisasi dapat mencegah penyakit menular berbahaya pada anak. Peningkatan pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan merupakan metode yang efektif dalam memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai imunisasi.

Peningkatan pemahaman peserta dipengaruhi oleh penggunaan metode penyuluhan yang sederhana dan mudah dipahami masyarakat. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang komunikatif membantu peserta lebih mudah menerima informasi kesehatan. Selain itu, penggunaan media edukasi seperti leaflet dan poster membantu memperjelas materi yang diberikan. Media visual terbukti mampu meningkatkan minat peserta dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu, penggunaan media edukasi sangat penting dalam kegiatan promosi kesehatan masyarakat (Fitriani et al., 2022).

Perubahan sikap masyarakat terhadap imunisasi juga terlihat setelah kegiatan penyuluhan dilakukan. Sebagian peserta yang sebelumnya takut terhadap efek samping imunisasi mulai memahami bahwa reaksi pasca imunisasi umumnya ringan dan bersifat sementara. Penjelasan dari tenaga kesehatan membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program imunisasi. Sikap positif masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan program kesehatan anak. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, diharapkan cakupan imunisasi dasar lengkap dapat meningkat di lingkungan sekitar (WHO, 2022).

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga didukung oleh partisipasi aktif kader kesehatan dan perangkat desa. Kader kesehatan membantu mengajak masyarakat hadir dalam kegiatan penyuluhan dan memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung. Kerja sama antara tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan program kesehatan berbasis masyarakat. Edukasi kesehatan yang dilakukan secara rutin perlu terus ditingkatkan agar masyarakat semakin memahami pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi salah satu upaya mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan anak di Indonesia.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang gerakan masyarakat peduli imunisasi di Desa Patumbak I Dusun III berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya imunisasi anak. Peserta menjadi lebih memahami manfaat imunisasi, jadwal imunisasi dasar lengkap, serta dampak apabila anak

tidak mendapatkan imunisasi. Masyarakat juga menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap program imunisasi dan bersedia melengkapi imunisasi anak secara rutin. Oleh karena itu, kegiatan edukasi kesehatan mengenai imunisasi perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat agar cakupan imunisasi anak semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, S., Yuliana, D., & Amalia, R. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 10(3), 88–95.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pelaksanaan Imunisasi Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, D., & Dewi, P. (2022). Penggunaan media edukasi kesehatan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang imunisasi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 13(2), 75–82.
- Nurfatihmah, S., Putri, D., & Yuliana, R. (2022). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi balita. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 14(1), 34–41.
- Rahmawati, A., Handayani, M., & Putra, Y. (2021). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap perubahan sikap masyarakat tentang imunisasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(1), 12–20.
- Sari, N., Handayani, R., & Dewi, M. (2021). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 13(1), 50–58.
- World Health Organization. (2022). *Immunization Agenda 2030: A Global Strategy to Leave No One Behind*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2023). *Immunization Coverage*. Geneva: WHO.